

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP KARAKTER SISWA KELAS V SD NEGERI 104202 BANDAR SETIA

Yesi Ratna Sari^{1*}, Risma Sitohang²

^{1,2}Universitas Negeri Medan

Post-el : yesiratnasari.nasution01@gmail.com*

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Permasalahan dalam penelitian ini adalah kemampuan kecerdasan emosional yang rendah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap karakter siswa kelas V SD Negeri 104202 Bandar Setia T.A. 2022/2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1042002 Bandar Setia, populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 104202 Bandar Setia yang berjumlah 50 orang siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 orang siswa diantaranya 21 orang siswa laki-laki dan 29 orang siswi perempuan, dengan menggunakan Teknik sampel total. Instrument yang digunakan untuk variabel X (Kecerdasan Emosional) dan variabel Y (Karakter siswa) adalah angket tertutup berbentuk pernyataan dengan ukuran skala likert. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi lapangan, wawancara, angket (kuesioner) dan dokumentasi. Sedangkan untuk mengetahui apakah ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap karakter siswa maka digunakan uji hipotesis dengan cara melakukan uji F dan uji t. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Kecerdasan Emosional Terhadap Karakter Siswa Kelas V SD Negeri 104202 Bandar Setia T.A. 2022/2023. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan Uji T bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel kecerdasan emosional (X) adalah 3.152 Sedangkan nilai t_{tabel} yaitu $df = n-k$, yaitu $50-2 = 48$, maka didapat t_{tabel} sebesar 1.67722, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.152 > 1.67722$), dengan nilai $sig \alpha = 0.003 < 0,05$). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 di tolak, artinya ada pengaruh yang signifikan antara Kecerdasan Emosional Terhadap Karakter Siswa.</i></p>	<p>Diajukan: 21-7-2023 Diterima: 29-09-2023 Diterbitkan : 25-11-2023</p> <p>Kata kunci: Kecerdasan Emosional, Karakter</p> <p>Keywords: Emotional Intelligence, Character</p>
<p>Abstract</p> <p><i>The problem in this study is the low emotional intelligence ability. The purpose of this study was to determine the effect of emotional intelligence on the character of fifth grade students of SD Negeri 104202 Bandar Setia T.A. 2022/2023. This research uses quantitative methods. This research was conducted at SD Negeri 1042002 Bandar Setia, the population in this study were fifth grade students of SD Negeri 104202 Bandar Setia totaling 50 students. The sample in this study amounted to 50 students including 21 male students and 29 female students, using the total sample technique. The instrument used for variable X (Emotional Intelligence) and variable Y (Student character) is a closed questionnaire in the form of a statement with a Likert scale size. Data collection methods in this study were carried out by means of field observations, interviews, questionnaires and documentation. Meanwhile, to find out whether there is an influence of emotional intelligence on student character, hypothesis testing is used by conducting the F test</i></p>	

and *t* test. Based on the results of the study, it is concluded that there is a significant influence between Emotional Intelligence on the Character of Grade V Students of State Elementary School 104202 Bandar Setia T.A. 2022/2023. This can be seen from the results of the *T* test calculation that the *t* count value for the emotional intelligence variable (*X*) is 3.152 While the *t* table value is $df = n - k$, which is $50 - 2 = 48$, then the *t* table is 1.67722, so $t_{count} > t_{table}$ ($3.152 > 1.67722$), with a sig value of $\alpha = 0.003 < 0.05$). Thus it can be stated that *H_a* is accepted and *H_o* is rejected, meaning that there is a significant influence between Emotional Intelligence on Student Character.

Cara mensitasi artikel:

Sari, Y.R., & Sitohang, R. (2023). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Karakter Siswa Kelas V SD Negeri 104202 Bandar Setia. *IJEB: Indonesian Journal Education Basic*, 1(3), 203-210. <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJEB>

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu alat berupa tangga untuk menuju kesuksesan, setiap orang berhak untuk menerima pendidikan yang setinggi-tingginya untuk mencapai cita-cita yang diharapkan. Pendidikan saat ini masih menyisakan banyak persoalan mulai dari masalah kurikulum sampai dengan permasalahan-permasalahan lain yang terkait dengan materi maupun target capaian dalam proses pembelajaran. Kurikulum 2013 yang diterapkan disekolah saat ini menekankan pada dimensi pendidikan karakter yang terintegrasi pada setiap mata pelajarannya.

Karakter kedisiplinan sangatlah berperan bagi pembentukan sikap yang dimiliki oleh seseorang. Karakter kedisiplinan sangatlah penting dalam membentuk kepribadian serta karakter seseorang menjadi lebih baik dan bertanggung jawab, membina seseorang menjadi seseorang yang taat pada peraturan yang ada. Pembentukan karakter berasal dari berbagai pihak salah satunya berasal dari kecerdasan emosional atau Emotional Quotient (EQ), kecerdasan emosional dapat mengembangkan sikap atau karakter yang dimiliki oleh anak.

Penjelasan diatas mengungkap bahwa kecerdasan emosional pada diri anak harus dikembangkan sehingga anak tersebut memiliki karakter yang baik dan menjadi contoh bagi teman sebayanya. Secara umum kecerdasan emosional merupakan himpunan dari kecerdasan sosial yang melibatkan kemampuan membantu perasaan dan emosi, baik pada diri sendiri maupun kepada diri orang lain. Keterampilan *Emotional Quotient* (EQ) seseorang mungkin tidak dapat diukur secara langsung melainkan kita dapat melihat dari sifat dan kepercayaan diri yang dimilikinya. Keterampilan *Emotional Quotient* (EQ) bukanlah lawan keterampilan *Intelligence Quotient* (IQ), namun keduanya berinteraksi secara dinamis, baik pada tingkat konseptual maupun didunia nyata.

Dalam kaitannya dengan hal ini, penelitian bertujuan untuk mengetahui kecerdasan emosional dan karakter siswa. Dengan menerapkan teori-teori kecerdasan emosional dan nilai-nilai karakter yang relevan, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional terhadap karakter siswa. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan dasar untuk pengembangan perkembangan kecerdasan emosional siswa sangat perlu mendapat perhatian terutama dalam pengendalian dirinya, sebab dengan kemampuan pengendalian diri yang baik menghasilkan sikap dan tingkah laku yang baik pula. Kedisiplinan saat

belajar dan bertata kerama yang baik mencerminkan kepribadian siswa yang dapat mengendalikan dirinya sendiri, dan menggambarkan pendidikan dalam keluarga dan sekolah sejalan beriringan guna membentuk suatu kepribadian siswa menjadi lebih baik.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang pada dasarnya menganut metode deduktif-induktif, yaitu penelitian yang menekankan pada cara berfikir. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori membangun fakta, menunjukkan hubungan antara variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian Desain bersifat spesifik dan detail karena desain merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan observasi lapangan, angket/kuesioner, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 104202 Bandar Setia dengan jumlah siswa 50 orang tentang kecerdasan emosional (X) dan karakter siswa (Y). Pernyataan dalam angket berjumlah 30 butir pernyataan, ada dua angket yang akan disebar kepada siswa, angket tersebut adalah angket kecerdasan emosional dan angket karakter. Hasil data yang disajikan adalah skor angket yang diberikan kepada responden, yaitu skor maksimum, skor minimum, mean, median, modus, varians, dan standar deviasi.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dengan menggunakan model *Kolmogrow Smirnow*, jika data memiliki nilai signifikansi Asymp Sig. >0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut dikatakan berdistribusi normal, sedangkan nilai Asymp Sig <0,05, maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Pada uji normalitas diukur dengan menggunakan bantuan SPSS 25.

Tabel 1. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.21499557
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.064
	Negative	-.099
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Olahan Peneliti Menggunakan SPSS 25

Dari table 1. Uji Normalitas hasil **One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Tes** dapat dilihat bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi secara normal.

2. Hipotesis

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Untuk mengetahui Uji Kelayakan Model (Uji T) maka kita dapat melihat dari table ANOVA, model regres dinyatakan layak apabila nilai hitung F_{hitung} (Sig) lebih kecil dari 0,05.

Tabel 2. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	275.887	1	275.887	9.937	.003 ^b
	Residual	1332.613	48	27.763		
	Total	1608.500	49			

a. Dependent Variable: Karakter
b. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 25

Dari hasil tabel 2. ANOVA dapat dilihat bahwa F_{hitung} (Sig) sebesar 0,003 yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut membuktikan bahwa variabel X (Kecerdasan Emosional) berpengaruh terhadap variabel Y (Karakter), dalam arti lain variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap karakter siswa kelas V SD Negeri 104202 Bandar Setia T.A. 2022/2023 secara signifikan yang tinggi.

Uji T

Pada uji T jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau nilai signifikansi uji T $< 0,05$ maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Nilai T dapat dihitung dengan rumus $T_{tabel} = T (\alpha/2:n-k-1)$.

Tabel 3. Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.043	15.010		2.401	.020
	Kecerdasan Emosional	.531	.168	.414	3.152	.003

a. Dependent Variabel: Karakter

Sumber: Hasil Pengolahan Peneliti Menggunakan SPSS 25

Sesuai pada tabel 3. diatas diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel kecerdasan emosional (X) adalah 3.152. sedangkan nilai t_{tabel} yaitu $df=n-k$, yaitu $25-2=23$, maka didapat t_{tabel} sebesar 1.67722, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.152 > 1.67722$), dengan nilai

sig $\alpha = 0.003 < 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kecerdasan emosional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap karakter siswa. Dengan demikian dapat dinyatakan H_a diterima dan H_o ditolak, artinya terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap karakter siswa kelas V SD Negeri 104202 Bandar Setia T.A 2022/2023.

Berdasarkan dari data yang diperoleh untuk mengetahui "Kecerdasan Emosional terhadap Karakter Siswa Kelas V SD Negeri 104202 Bandar Setia", sampel yang digunakan sebanyak 50 orang siswa, 21 siswa laki-laki dan 29 siswa perempuan. Pada tahap pengambilan sampel Teknik *simplex* yang digunakan adalah sampel total, hal ini dikarenakan sampelnya kurang dari 100 orang siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket (kuesioner), sebelum angket disebar ke SD Negeri 104202 Bandar Setia peneliti melakukan uji instrument angket ke SD.

Kemudian data yang sudah diterima diolah, baik angket kecerdasan emosional dan angket karakter siswa. Berdasarkan hasil validasi dari ahli Bahasa oleh guru kelas V SD Negeri 104202 Bandar Setia dari 30 pernyataan ada 30 pernyataan yang valid dan untuk angket karakter siswa dari 30 pernyataan ada 27 pernyataan yang valid dan ada 3 pernyataan yang tidak valid. Uji normalitas nilai signifikansi *Asymp.Sig. (2-tailed)* $0.200 > 0.05$ sehingga variabel X (Kecerdasan Emosional) dan variabel Y (Karakter) berdistribusi secara normal.

Berdasarkan uji hipotesis yaitu uji F menghasilkan adanya pengaruh antara variabel X (Kecerdasan Emosional) terhadap variabel Y (Karakter) dapat dilihat dari hasil nilai F_{hitung} (Sig) sebesar 0,003 yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sedangkan untuk hasil nilai uji T secara persial menunjukkan bahwa nilai Sig. kecerdasan emosional berpengaruh terhadap karakter siswa $0,003 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa uji F dan uji T telah membuktikan adanya pengaruh kecerdasan emosional terhadap karakter siswa. Dari pembuktian uji F dan uji T dijelaskan bahwa adanya "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Karakter Siswa Kelas V SD Negeri 104202 Bandar Setia T.A. 2022/2023".

Jadi dapat disimpulkan bahwa perkembangan kecerdasan emosional siswa sangat perlu mendapat perhatian terutama dalam pengendalian dirinya, sebab dengan kemampuan pengendalian diri yang baik menghasilkan sikap dan tingkah laku yang baik pula. Kedisiplinan saat belajar dan bertata kerama yang baik mencerminkan kepribadian siswa yang dapat mengendalikan dirinya sendiri, dan menggambarkan pendidikan dalam keluarga dan sekolah sejalan beriringan guna membentuk suatu kepribadian siswa menjadi lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang sudah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema 8 kelas V SD Negeri 064972 Medan. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan rata-rata skor pre-test dan post-test. Dimana rata-rata kelompok eksperimen yaitu yang diberikan perlakuan sebesar 84.82 dan rata-rata kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan sebesar 74.10. Untuk nilai kriteria Ketuntasan Minimum pada kelas V A dan V B di SD Negeri 064972 Medan ini yaitu 70. Sedangkan diperoleh t_{hitung} adalah 0.1312 dan t_{tabel} 0.1641. Maka dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

(CTL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VA dan VB SD Negeri 064972 Medan dan model pembelajaran ini juga efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa H_a diterima H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap hasil belajar siswa tema 8 di Kelas V SD NEGERI 064972 Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alana, B. B. (2020). *Analisis Pendidikan Karakter dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme untuk Siswa Kelas 5 di SDN Sidomulyo 3 Batu*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Anatasya, E., & Dewi, D. A. (2021). Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(2), 291–304.
- Anggraini, W. R., Hartati, C. S., Utari, W., & others. (2021). Pengaruh Kompetensi Kepribadian dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 13 Balikpapan. *Jurnal Manajerial Bisnis*, 4(3), 257–268.
- Annisa, F. N., & Sumardi, S. (2022). Kemampuan Memanfaatkan Emosi Diri Secara Positif Anak yang Mengalami Bullying: Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 2473–2482.
- Annisa, P. N. (2023). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Iv Min 7 Bandar Lampung*. Uin Raden Intan Lampung.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2018. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cahyo, D. D. (2021). *Analisis Konsep Kecerdasan Perspektif Howard Gardner dalam Buku Multiple Intelligences (Kecerdasan Majemuk) dan Relevansinya dalam Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI)*. UIN FAS Bengkulu.
- Darmayanti, N., Febrianti, A., Ginting, A. M. B., Parinduri, I. H., & Indriani, A. (2022). Kemampuan dalam Mengendalikan Emosional pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 1512–1519.
- Fajri, A., & others. (2021). Strategi Pengendalian Emosi Pada Anak Usia Sekolah Dasar Untuk Mendukung Kecerdasannya. *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat*, 4(1).
- Fiolanisa, S., Lestari, D., Prasasti, D. A., & Santoso, G. (2023). Menghubungkan Pendidikan Karakter dengan Pola Perilaku Siswa di Lingkungan Sekitar. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(2), 380–390.
- Goleman, D. (2019). *Emotional Intelligence: Mengapa EI Lebih Penting Daripada IQ*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Handayani, R. (2020). Kinerja: Peran Budaya Organisasi dan Kecerdasan Emosional dengan Kepemimpinan Sebagai Intervening. *Al-Qalb: Jurnal Psikologi Islam*, 11(2), 32–44.
- Haryani, E. (2019). Efforts to Overcome Learning Problems through Eclectic Counseling with Attending Behavior. *Journal of Instructional Development Research*, 1(1).
- Hasanah, U., & others. (2020). *Peran Dukungan Sosial dalam Menjaga Stabilitas Emosi Siswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Di Masa Pandemi Di Tangerang Selatan*.

- Imran, A. Z., Bunyamin, A., & Nursetiawati, N. (2022). Pendidikan Karakter Di SMP Negeri 8 Kota Makassar. *Journal of Gurutta Education*, 1(1), 12–24.
- Intani, Y. (2020). Peran Guru Agama Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Pada Anak SMA Muhammadiyah 1 Medan. *Taushiah: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Kemasyarakatan*, 10(1), 49–61.
- Irsan, A., & Akhir, M. (2021). Pengaruh Penguasaan Struktur Kalimat Terhadap Kemampuan Menulis Eksposisi Pada Murid Kelas V Sekolah Dasar Inpres Tamabongong. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 4(3), 270–275.
- Istianah, A., & Susanti, R. P. (2021). Pendidikan pancasila sebagai upaya membentuk karakter pelajar pancasila. *Jurnal Gatranusantara*, 19(2), 202–207.
- Khoirunnisa, S. (2013). *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Kecerdasan Emosional Siswa di SMA Martia Bhakti Bekasi*.
- Kurniawan, I. (2019). *Perancangan Informasi Emosi Dasar Pada Anak Usia Dini Melalui Media Buku Ilustrasi*. Univeristas Komputer Indonesia.
- Laia, B., & Daeli, B. (2022). Hubungan Kematangan Emosional dengan Penyesuaian Diri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Faomasi Kecamatan Lahomi Kabupaten Nias Barat. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan Dan Konseling)*, 2(2), 12–24.
- Leowaldi, A. (2022). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Malang*.
- Lestari, T., Nurlita, N., & Satria, D. (2023). Analisis Kecerdasan Emosional Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Jami'atul Washliyah Sungai Majo Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir. *Journal on Education*, 6(1), 5061–5069.
- Mahrta, M., & Cahyono, R. (2022). Pengaruh Fasilitas Belajar, Kecerdasan Emosional dan Kreativitas Guru Terhadap Efektivitas Belajar Siswa SDN Binuang 4 Kabupaten Tapin. *Media Mahardhika*, 20(3), 501–511.
- Mazing, Y., Boleng, M., & Siga, M. E. Y. (2023). Urgensi Pembentukan Pendidikan Karakter di Kalangan Pelajar SMP Muhammadiyah Waipare. *Jurnal Pendidikan Sang Surya*, 9(1), 114–121.
- Pardede, J. A. (2020). *Kesiapan peningkatan perkembangan anak usia sekolah*. OSFpreprints.
- Pratiwi, S. Y. (2020). *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya*. Universitas Bhayangkara.
- Puryanto, S. (2022). Konflik, Karakter dan Pancasila: Studi Kepustakaan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(4), 2351–2360.
- Putri, Y. A. (2022). Integrasi Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Akidah Akhlak Pasca Covid 19. *Book Chapter of Proceedings Journey-Liaison Academia and Society*, 1(1), 516–527.
- Rizkina, S., Armanila, A., Yuningsih, A., & Fitri, W. (2022). Guru dan Strategi Penanganan Pada Anak Dengan Masalah Emosional di RA. As-Syafiqah. *Jurnal Raudhah*, 10(2).
- Septiari, Bety Bea. 2017. *Mencetak Balita Cerdas dan Pola Asuh Orangtua*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sholikhah, D. M., & Ismawati, P. (2022). Pengaruh Penerapan Physical Distancing terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di Desa Ngembah Kecamatan

- Dlanggu Kabupaten Mojokerto. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 8(1), 94–101.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.